

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai profitabilitas, tekanan pemangku kepentingan, dan tatakelola perusahaan dalam mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan yang berjumlah 40 sampel dari sektor perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2014-2017. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS 20. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dewan Direksi yang diproksikan dengan jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keberlanjutan.
2. Profitabilitas, tekanan karyawan, tekanan pemegang saham, dan efektifitas dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

#### **1.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis sektor perusahaan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BI. Dengan jangka waktu penelitian 4 tahun (2014-2017).
2. Sedikitnya sumber referensi untuk pengambilan keputusan pada variabel tekanan karyawan, sehingga peneliti kesulitan untuk menentukan tingkat kualitas dari laporan keberlanjutan oleh tekanan karyawan.

3. Aspek GRI yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada aspek sosial dan lingkungan saja.
4. Rendahnya adjust R-square dari model yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas laporan keberlanjutan

### **1.3. Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran-saran berikut ini dapat mengalami penelitian selanjutnya:

1. Menggunakan populasi penelitian yang lebih banyak dan jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengukur variabel tatakelola perusahaan dengan menggunakan indikator Transparaansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, atau Independensi sehingga dapat mengetahui kualitas tatakelola perusahaan melalui prinsip-prinsip GCG.
3. Menggunakan aspek lain dalam standar GRI, yaitu aspek keuangan. Hal ini dilakukan untuk melihat lebih komprehensif mengenai kualitas dari laporan keberlanjutan seluruh aspek.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lainnya juga diluar variabel yang dilakukan dalam penelitian ini.